

JES-TMC

Journal of Engineering Science and Technology Management Social and Community Service

| ISSN (Online) 2986 – 3031



Article

Sosialisasi Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Proyek Pembangunan Gedung RSIA Norfa Husada

Hanantatur Adeswastoto^{1✉}, Arfi Desrimon², Febryanto³, M. Azlan Saputra⁴, Tasya⁵, Khoirun Nisa⁶,
Anang Maulana Ar-Rahman⁷

Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang-Riau,
Indonesia⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾⁽⁵⁾⁽⁶⁾⁽⁷⁾

DOI: 10.31004/jestmc.v3i3.201

✉ Corresponding author:

Hanantatur@universitaspahlawan.ac.id

Article Info

Volume 3 Issue 3

Received: 24 September 2024

Accepted: 26 November 2024

Publish Online: 28 November
2024Online: at <https://JESTM.org/>

Keywords:

Occupational Health and Safety
(K3);Personal Protective Equipment
(PPE);

Safety Management;

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Dalam proyek pembangunan Gedung RSIA Norfa Husada di Kecamatan Bangkinang, kegiatan ini berfokus kepada sosialisasi penerapan Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam proyek konstruksi, penerapan K3 sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja, meningkatkan kesadaran pekerja tentang keselamatan kerja, dan memastikan tempat kerja yang lebih aman dan nyaman. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pekerja terhadap standar keselamatan kerja melalui sosialisasi, pemasangan rambu-rambu K3, serta evaluasi terhadap sistem manajemen keselamatan di proyek tersebut. Metode yang digunakan meliputi pendekatan edukatif, teknis, dan partisipatif dengan memberikan pelatihan rutin, memastikan kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), serta melakukan inspeksi keselamatan secara berkala. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pekerja lebih menyadari pentingnya penerapan K3.

Abstract

Community Service is one part of the Tri Dharma of Higher Education, which aims to make a real contribution to society. In the RSIA Norfa Husada Building construction project in Bangkinang District, this activity focuses on socializing the implementation of Occupational Safety and Health (K3). In construction projects, implementing K3 is very important to reduce the risk of work accidents, increase worker awareness about work safety, and ensure a safer and more comfortable workplace. This program aims to increase workers' understanding of work safety standards through outreach, installing K3 signs, and evaluating the safety management system in the project. The methods used include educational, technical and participatory approaches by providing regular training, ensuring compliance with the use of personal protective equipment (PPE), and conducting regular safety inspections. The results of this activity show that workers are more aware of the importance of implementing K3.

1. INTRODUCTION

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab akademisi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang konstruksi, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting guna mengurangi risiko kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

Proyek pembangunan Gedung RSIA Norfa Husada di Kecamatan Bangkinang menjadi objek utama dalam kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa masih banyak pekerja yang kurang memahami pentingnya penerapan K3, sehingga risiko kecelakaan kerja cukup tinggi. Kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD), rendahnya kesadaran terhadap prosedur keselamatan, serta minimnya infrastruktur pendukung K3 menjadi tantangan utama dalam proyek ini.

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pekerja, manajemen proyek, serta pihak terkait mengenai pentingnya penerapan K3. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi berkala, diharapkan dapat tercipta budaya kerja yang lebih aman dan produktif, serta mendukung keberhasilan proyek pembangunan dengan standar keselamatan yang lebih baik.

2. METHODS

kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pekerja, manajemen proyek, serta pihak terkait mengenai pentingnya penerapan K3. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi berkala, diharapkan dapat tercipta budaya kerja yang lebih aman dan produktif, serta mendukung keberhasilan proyek pembangunan dengan standar keselamatan yang lebih baik.

Metode Pendekatan

Pembangunan Gedung Tambahan RSIA Norfa Husada adalah contoh implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Metode manajemen memastikan bahwa kebijakan K3 dimasukkan ke dalam kebijakan proyek melalui peraturan, pengawasan, dan evaluasi berkala. Pendekatan teknis diterapkan dengan mewajibkan penggunaan alat pelindung diri (APD), pemasangan rambu keselamatan, dan inspeksi rutin peralatan kerja. Pendekatan edukasi dan pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan berkala mengenai prosedur keselamatan, penggunaan APD, serta kesehatan kerja. Meskipun demikian, pendekatan partisipatif memungkinkan pekerja memberikan kontribusi untuk meningkatkan keselamatan kerja karena melibatkan seluruh pihak proyek dalam penerapan K3. Metode ini diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang aman dan produktif.

Prosedur Kerja

Adapun prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Melaksanakan survey ke lapangan.
2. Setelah kegiatan survey, dilaksanakan pengolahan data.

Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan, mitra berperan dalam memastikan bahwa seluruh pekerja mematuhi prosedur keselamatan yang telah ditetapkan. Ini mencakup penyediaan APD, pemasangan rambu keselamatan, inspeksi rutin alat kerja, serta pengawasan ketat terhadap praktik kerja di lapangan. Selain itu, mitra juga harus aktif dalam mengadakan pelatihan berkala dan memberikan edukasi kepada pekerja tentang pentingnya keselamatan kerja.

3. RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diterapkan dalam proyek pembangunan Gedung Tambahan RSIA Norfa Husada, tetapi masih ada beberapa hambatan untuk menerapkannya. Berikut adalah hasil utama penelitian berdasarkan pengamatan langsung, wawancara dengan karyawan, dan evaluasi dokumen proyek:

1. Kepatuhan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
 - a. Meskipun ada cukup APD, tingkat kepatuhan pekerja masih rendah.
 - b. Beberapa pekerja mengatakan bahwa mereka tidak nyaman menggunakan APD karena hal-hal seperti helm yang terlalu berat, masker yang menghambat pernapasan, dan sepatu keselamatan yang tidak fleksibel.
 - c. Manajemen proyek tidak memberikan pengawasan yang cukup, sehingga banyak pekerja mengabaikan

d. aturan keselamatan.



2. Pelatihan dan Edusi K3

- a. Pelatihan K3 hanya diberikan diawal proyek tanpa adanya pelatihan lanjutan
- b. Sebagian besar pekerja kurang memahami prosedur keselamatan dan tindakan darurat



3. Pengawasan dan infrastruktur K3

- a. Rambu-rambu keselamatan sudah dioasang, namun beberapa alat kerja dalam kondisi kurang layak.
- b. Inspeksi alat kerja dan fasilitas keselamatan belum optimal.
- c. Tim pengawas K3 sudah ada, tetapi masih perlu peningkatan dalam efektivitas pengawasan.



4. Dampak Positif dari Penerapan K3

- a. Kesadaran pekerja terhadap keselamatan meningkat meskipun masih ada yang belum patuh.
- b. Diharapkan penerapan K3 dapat mengurangi insiden kecelakaan hingga mencapai Zero Accidenst atau setidaknya angka kecelakaan kerja hingga 50%

4. CONCLUSION

Untuk mengatasi berbagai kendala dalam penerapan K3 di proyek pembangunan Gedung RSIA Norfa Husada, diperlukan pendekatan yang komprehensif. Salah satu langkah utama adalah peningkatan edukasi dan pelatihan bagi para pekerja. Pelatihan rutin mengenai prosedur keselamatan kerja harus diadakan secara berkala agar pekerja lebih memahami pentingnya keselamatan di tempat kerja. Sosialisasi intensif mengenai manfaat alat pelindung diri (APD) juga harus dilakukan agar pekerja lebih sadar akan risiko yang dapat diminimalisir dengan penggunaan APD yang tepat.

5. REFERENCES

- Adeswastoto,H. (2025). Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Proyek Pembangunan Gedung RSIA Norfa Husada.JUTIN 8(1),1525-1531. Retrieved From <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jutin/article/view/42431/26672>
- Adeswastoto,H. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Kebakaran Pada Gedung Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Kecamatan Bangkinang. Jurnal ArTsip, 05(01),28-37. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/artsip/article/view/17070>
- Anggrayni, I. N., & Beatrix, M. (2024). *Evaluasi Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Gedung Smpn 9 Kota Kediri–Jawa Timur*. Journal of Scientech Research and Development, 6(1), 571-579.
- Dahri, F. (2023). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt. Bumi Saranabeton Unit Kima Kota Makassar*. Hasanuddin.
- Latupeirissa, J. E., & Tiyouw, H. C. P. (2023). *Analisis Tingkat Pengetahuan Pekerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mata Makassar*. Paulus Civil Engineering Journal, 5(3), 516-524.
- Lubis, D. S. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (SC) Di RSIA Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018*. Jurnal Doppler, 2(2).
- Munasir, U. F., & Renaningsih, R. (2023, May). *Manajemen Waktu pada Struktur Bawah Proyek Pembangunan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta*. In Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil UMS (pp. 699-704).
- Najihah, K., Moriza, T., & Laia, P. (2023). *Penerapan Pelatihan K3 Dan Implikasinya Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit*. Indonesian Journal of Public Health, 1(1), 48-53.
- Oktaviani, D. A., Carlo, N., & Khadavi, K. *Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Rumah Sakit Universitas Andalas Padang*. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University, 1(2).
- Riau, Uin Suska. (N.D.). *Sejarah Rumah Sakit Ibu Dan Anak (Rsia) Norfa Husada Bangkinang*. 39–43.